

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan praktik kerja lapang merupakan kegiatan pada institusi pendidikan yang memadukan antara program pendidikan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan PKL diberikan bertujuan untuk mengetahui dan mencari pengalaman yang akan di terapkan pada dunia kerja. Pelaksanaan PKL ini diharapkan dapat menambah wawasan serta kesiapan di dunia kerja yang lebih profesional dan berpengalaman, kegiatan PKL ini dilakukan secara daring di lingkungan masyarakat sekitar tempat tinggal mahasiswa yaitu Desa Kaliboto Lor Kecamatan Jatiroto Kabupaten Lumajang dengan melakukan manajemen intervensi gizi.

Kesehatan merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi oleh semua umat manusia, baik sehat secara fisik ataupun psikis. Kesehatan banyak ditunjang dari berbagai hal seperti halnya dari aspek dari gizi. Gizi merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi baik kuantitas ataupun kualitas yang utamanya didapatkan dari asupan makanan sehari-hari namun masih banyak sekali ditemukan permasalahan yang berkaitan erat dengan gizi.

Permasalahan gizi di Indonesia tidak akan ada habisnya dan semua kalangan usia mengalami permasalahan utamanya yang berkaitan dengan gizi yaitu masalah gizi ganda. Permasalahan gizi ganda di Indonesia yaitu masalah gizi kurang dan masalah gizi lebih. Indonesia sendiri masalah gizi kurang yang paling banyak dialami mengenai stunting, anemia defisiensi besi, wasting yang paling banyak terjadi. Adapun masalah gizi lebih yang paling banyak adalah mengenai obesitas.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018 menyatakan bahwa prevalensi anemia defisiensi besi khususnya pada remaja di kabupaten lumajang sebesar 30.9% . adapun cakupan pemberian tablet Fe khususnya pada ibu hamil sebesar 92.7% (Profil Kesehatan Jawa Timur 2020). Kecamatan Jatiroto cakupan pemberian tablet Fe sebesar 100.3% dan telah mencapai RPJMN yaitu 98% (Profil Kesehatan Kabupaten Lumajang, 2019).

Kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah yang dikonsumsi oleh ibu hamil di wilayah kerja puskesmas jatiroto khususnya desa Kaliboto Lor masih

tergolong rendah. Banyak factor yang mempengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe seperti halnya pengetahuan dari ibu hamil yang kurang mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe secara rutin serta kurangnya sosialisasi dari stakeholder terkait seperti tenaga kesehatan dari puskesmas atau bidan desa (Mona dkk., 2021). Oleh karena itu dilakukannya PKL di Desa Kaliboto Lor Kecamatan Jatiroto ini untuk melakukan intervensi gizi terkait masalah mengenai kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah.

B. Rumusan Masalah

Apakah pelaksanaan program intervensi gizi ibu hamil baik secara personal ataupun kelompok dapat meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet tambah darah di Desa Kaliboto Lor?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari program intervensi gizi ini adalah untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil baik secara kelompok ataupun individu dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Desa Kaliboto Lor

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya mengonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan
- b. Meningkatkan kemampuan ibu hamil dalam mengolah dan memilih bahan makanan untuk mencegah anemia.

D. Manfaat

1. Bagi Lahan PKL

Kegiatan PKL ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai masalah gizi utamanya kepatuhan dalam konsumsi tablet Fe.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

Kegiatan PKL ini dapat memberikan manfaat kepada program studi gizi klinik untuk mengetahui kompetensi mahasiswa dalam pelaksanaan program intervensi gizi dimasyarakat.

3. Bagi Mahasiswa

Kegiatan PKL ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan mahasiswa mengenai masalah gizi dilingkungan sekitar yaitu Desa Klaiboto Lor.